

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif yang mana bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pemberian edukasi pada keluarga mengenai defisit pengetahuan melalui edukasi pada riwayat asma bagi penderita asma di puskesmas sumowono.

Melalui studi, peneliti berupaya memahami secara langsung situasi aktual dilapangan sebelum menyusun intervensi atau penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam. Studi pendahuluan ini juga berfungsi sebagai dasar dalam menentukan fokus penelitian utama, termasuk identifikasi kebutuhan pasien, respon terhadap intervensi edukasi pada pasien dan keluarga mengenai defisit pengetahuan edukasi riwayat asma.

1. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, berikut adalah batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

2. Asma merupakan inflamasi kronik disaluran pernapasan yang ditandai salah satunya sesak napas karena adanya hambatan aliran udara yang dapat muncul sewaktu-waktu karena adanya penyebab, kemudian kekambuhan bisa terjadi sehingga jika terjadi kekambuhan diperlukan pengetahuan yang cukup untuk penatalaksanaan, sehingga untuk meningkatkan pengetahuan tersebut diperlukan suatu edukasi kesehatan apalagi bagi pasien dan keluarga yang mengalami defisit pengetahuan (Wijaya & Toyob, 2018).

3. Edukasi pada pasien dan keluarga mengenai defisit pengetahuan edukasi riwayat asma sangat penting untuk meningkatkan pemahaman tentang penyakit asma, cara mengelola, dan mencegah serangan asma.

4. Unit Analisis

Unit Analisa dalam penelitian ini mencakup:

1. Edukasi pada keluarga dengan defisit pengetahuan.
2. Keluarga dengan anggota keluarga yang sakit asma.

5. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah warga di daerah Puskesmas Sumowno pada tanggal 16 Juni 2025.

6. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Pengumpulan data pada penelitian study kasus ini menggunakan teknik sebagai berikut:

3. Pengkajian : dilakukan melalui wawancara dengan klien atau keluarga yang berisi tentang riwayat keperawatan seperti data biografi klien, riwayat kesehatan klien, dan lingkungan tempat tinggal klien, stress dan coping klien.
4. Observasi dan pemeriksaan fisik : data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik yang terdiri dari inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi.
5. Studi dokumentasi : metode pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen asli klien. Data yang diambil meliputi data rekam medis status klien.

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas penulis, uji keabsahan data dilakukan dengan :

6. Pendampingan proses pengambilan data dari kepala Puskesmas Sumowono dan pembimbing riset.
7. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu pasien, perawat, keluarga yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

8. Analisis Data

8. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan akan ditulis dalam bentuk catatan lapang, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

9. Mereduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Sehingga harus segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif

dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normalnya.

10. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan pasien terjamin dengan mengaburkan identitas dari pasien. Data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

11. Simpulan

Penarikan simpulan dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi yaitu data yang diperoleh yang bersifat khusus diolah atau dianalisis, kemudian dilakukan inferensi sebagai pernyataan umum sehingga terjaditeori baru. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan melihat kembali reduksi data maupun pada penyajian data. Sehingga kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tidak menyimpang dari permasalahan penelitian, yaitu Pengelolaan Defisit Pengetahuan Dengan Penerapan Edukasi Kesehatan Keluarga Dengan Riwayat Asma Di Wilayah Puskesmas Sumowono

9. Etika Penelitian

Etika penelitian merujuk pada panduan moral, norma maupun standar yang mengatur aktivitas pada penelitian (Hansen, 2023). Dalam etika keperawatan, penelitian ini menggunakan prinsip Autonomy yang berarti membuat keputusan secara tepat, Non Maleficence yang berarti tidak membahayakan, Beneficence yang berarti bermanfaat bagi klien, dan Confidentiality yang berarti rahasia sehingga para lansia merasakan kenyamanan

pada saat sesi wawancara. Beberapa aspek etika penelitian yang diterapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Persetujuan Etik (*Informed Consent*)

Pengumpulan data dilakukan setelah keluarnya surat EC dari pihak Universitas dan dengan nomor EC 527/KEP/EC/UNW/2025. Peneliti akan meminta persetujuan dari pemilik panti dan lansia yang akan diwawancarai. Peserta penelitian ini diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian secara rinci, prosedur apa saja yang akan dilakukan, risiko yang mungkin bisa terjadi, dan manfaat yang akan diberikan.

2. Plagiarisme

Tidak menjiplak karya atau ide seseorang tanpa mencantumkan sumber yang ada. Penelitian ini juga wajib menggunakan kutipan langsung atau memparafrase suatu suatu jurnal dengan mencantumkan referensi.

3. Kejujuran

Data penelitian disajikan dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang ditutup-tutupi dengan tanpa adanya rekayasa ataupun manipulasi. Peneliti dituntut untuk tidak merubah data agar tercapai sesuai dengan harapan.

4. Perlindungan Subjek Penelitian

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti dan data diri partisipan lainnya. Pada penelitian ini bahwa tidak membahayakan partisipan mau fisik maupun psikis dari partisipan tersebut.

